

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Museum Kesenian Agung Rai	11
Gambar 2.2 : Museum Sejarah Fatahillah	11
Gambar 2.3 : Museum Bahari Jakarta	12
Gambar 2.4 : Museum Maritim Indonesia	12
Gambar 2.5 : Museum TNI AL Loka Jala Crana	12
Gambar 2.6 : Museum Mpu Tantular	13
Gambar 2.7 : Museum Satria Mandala.....	13
Gambar 2.8 : Museum Indonesia TMII.....	14
Gambar 2.9 : Museum Bung Karno	14
Gambar 2.10 : Museum Anak Kolong Tangga.....	14
Gambar 2.11 : Macam-macam pola sirkulasi.....	21
Gambar 2.12 : Peletakkan Display Besar	23
Gambar 2.13 : Pedestal.....	24
Gambar 2.14 : 1. Vitrin Tunggal, 2. Vitrin Ganda	25
Gambar 2.15 : The Standing Male & Female Workstation Display.....	25
Gambar 2.16 : Skema Proses Penyimpanan Koleksi.....	31
Gambar 2.17 : Skema Tata Ruang Penyimpanan Koleksi.....	33
Gambar 2.17 : <i>Smart Table</i>	39
Gambar 2.18 : LED Screen Display	39
Gambar 2.19 Immersive Museum room.....	40
Gambar 2.20 : Interactive gaming	40
Gambar 2.21 : QR Code.....	40
Gambar 2.22 The National Maritime Museum Amsterdam	41
Gambar 2.23 Penerapan Media Interaktif melalui Buku Digital	43

Gambar 2.24 : Teknik Display yang tidak monoton.....	43
Gambar 2.26 : Interior Museum	44
Gambar 2.27 : Elemen Pencahayaan Museum	44
Gambar 2.28 Danish National Maritim Museum	45
Gambar 2.28 : (A) Buku Touch Screen (B) Area Instalasi Mercusuar	47
Gambar 2.29 : Pengalaman Ruang Interaktif dalam Museum.....	47
Gambar 2.30 : Interior pada Danish National MaritimeMuseum	48
Gambar 2.32 : Pencahayaan pada Danish National Maritime Museum	48
Gambar 3.25 : Museum Gedung Sate.....	49
Gambar 3.26 : Pembagian Zona pada Museum Gedung Sate	50
Gambar 3.27 : Layar sentuh interaktif.....	51
Gambar 3.28 : AR & Interactive Floor.....	51
Gambar 3.29 : (A) Interior Museum Gedung Sate (B) Bentuk Curved pada dinding	51
Gambar 3.30 : Signage pada Museum Gedung Sate	52
Gambar 3.31 : Analisis Elemen Pencahayaan Museum Gedung Sate.....	52
Gambar 3.32 : Museum Lokananta Surakarta	53
Gambar 3.33 : Interactive wall mapping di Museum Lokananta	54
Gambar 3.34 : Kegiatan interaktif pada Museum Lokananta	54
Gambar 3.35 : Ruang Audiovisual Proklamasi	55
Gambar 3.36 : Elemen Interior Museum Lokananta	55
Gambar 3.37 : Pencahayaan pada Museum Lokananta	56
Gambar 3.38 : Lokasi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 3.39 : Museum Bahari Jakarta tempo dulu	58
Gambar 3.40 : Struktur Organisasi Museum Bahari Jakarta	59
Gambar 3.41 : Area Konservasi & Gudang Museum Bahari	62
Gambar 3.42 : Denah Gedung A	62

Gambar 3.43 : Ruang Pameran Kontemporer	63
Gambar 3.45 : Denah Lt 2 Perpustakaan	64
Gambar 3.46 : Ruang Auditorium Museum Bahari Jakarta	64
Gambar 3.47 : Denah & Dokumentasi Cafe Bahari	65
Gambar 3.48 : Denah Gudang Lt 2.....	65
Gambar 3.49 : Ruang Pameran Tetap Gedung C	66
Gambar 3.50 : Ruang Kantor Museum Bahari.....	66
Gambar 3.51 : Gudang Gedung C Lt 2.....	66
Gambar 3.52 : Fasad Bangunan Museum Bahari	67
Gambar 3.53 : Site Museum Bahari Jakarta	67
Gambar 3.54 : Analisis Arah Matahari.....	68
Gambar 3.55 : Orientasi Suara	69
Gambar 3.56 : Area Masuk Museum Bahari Jakarta.....	69
Gambar 3.57 : Area Indoor Museum Bahari Jakarta.....	70
Gambar 3.58 : Analisis Zoning dan Blocking	113
Gambar 3.59 : Analisis Zoning dan Blocking	114
Gambar 3.60 : Analisis Zoning dan Blocking	114
Gambar 3.61 : Analisis Zoning dan Blocking	115
Gambar 3.62 : Analisis Zoning dan Blocking	115
Gambar 4.1 : Diagram Mindmap	116
Gambar 4.2 : Moodboard konsep suasana yang diharapkan	118
Gambar 4.3 : Denah Hasil Analisis Lantai 1	118
Gambar 4.4 : Denah Hasil Analisis Lantai 2	119
Gambar 4.5 : Alur Aktivitas Museum Bahari Jakarta Lantai 1	120
Gambar 4.6 : Alur Aktivitas Museum Bahari Jakarta Lantai 2	120
Gambar 4.7 : Diagram konsep dan referensi gambar	130

Gambar 4.8 : Implementasi bentuk organis pada layout area museum	130
Gambar 4.9 : Diagram Konsep dan Referensi Palet Warna	131
Gambar 4.10 : Implementasi konsep warna pada ruang Lobby dan Ticketing.....	131
Gambar 4.11 : Implementasi konsep warna pada ruang pameran temporer.....	132
Gambar 4.12 : Implementasi konsep warna pada ruang pameran tetap 1	132
Gambar 4.13 : Implementasi konsep warna pada ruang pameran tetap 2	133
Gambar 4.14 : Implementasi konsep warna pada ruang pameran tetap 3	134
Gambar 4.15 : Implementasi konsep warna pada ruang lab konservasi	134
Gambar 4.16 : Diagram Konsep dan Referensi aktivitas kegiatan fisik	138
Gambar 4.17 : Implementasi Media Interaktif pada ruang pameran tetap 1	138
Gambar 4.18 : Implementasi Media Interaktif pada ruang pameran tetap 1	139
Gambar 4.19 : Implementasi Media Interaktif pada ruang pameran tetap 1	139
Gambar 4.20 : Implementasi ruangan immersive pada ruang pameran tetap 3.....	140
Gambar 4.21 : Diagram Konsep dan Referensi gambar untuk desain vitrin	141
Gambar 4.22 : Implementasi konsep furniture dan display	141
Gambar 4.23 : Implementasi konsep pencahayaan yang hangat	142
Gambar 4.24 : Implementasi konsep pencahayaan dramatis	142
Gambar 4.25 : Implementasi signage	144
Gambar 4.26 : Diagram konsep keamanan.....	145
Gambar 4.27 : Implementasi keamanan pada benda koleksi dengan menggunakan vitrin	145
Gambar 4.28 : Penghawaan Buatan dan Alami pada Museum Bahari Jakarta.....	146